

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang dihabiskan untuk pelaksanaan studi teliti dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan, dengan satu bulan untuk pengumpulan data dan satu bulan untuk mengelola data dengan menyajikannya dalam bentuk skripsi dan melewati tahap bimbingan. Lokasi untuk pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di beberapa wilayah di Provinsi DKI Jakarta.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini disusun atas pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mencari pengaruh antara literasi keuangan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman usaha terhadap kinerja UMKM. Variabel di dalam penelitian ini yaitu variabel independen dengan memakai literasi keuangan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman usaha sedangkan variabel dependen dengan menggunakan kinerja UMKM. Untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan mendeskripsikan data, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Metode penelitian yang disebut analisis deskriptif menggambarkan atau merangkum data yang sudah dikumpulkan, dengan tujuan memberikan gambaran data dalam variabel, yang dilihat dari rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2018). Dalam analisis deskriptif ini, biasanya data ditampilkan dalam

bentuk tabel frekuensi, tabel biasa, diagram batang, grafik, diagram garis, diagram lingkaran, ukuran pemusatan data, dan sebagainya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sinaga (2014) populasi adalah subjek penelitian yang lengkap, terdiri dari semua makhluk hidup, gejala, artefak, hasil tes, atau peristiwa yang berfungsi sebagai sumber informasi untuk karakteristik penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terdaftar menjadi binaan Bank Indonesia (BI) DKI Jakarta dengan jumlah 72 (tujuh puluh dua) pelaku UMKM dari data yang diberikan oleh Bank Indonesia DKI Jakarta. Peneliti menggunakan UMKM binaan dari Bank Indonesia DKI Jakarta sebagai populasi dikarenakan UMKM yang dibina oleh BI DKI Jakarta ini tersebar di beberapa wilayah di provinsi DKI Jakarta, sehingga dapat mencakup atau mewakili data untuk penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Somantri (2006) merupakan anggota dari populasi yang kecil digunakan menurut sesuai protokol tertentu, untuk memastikan bahwa sampel mewakili populasi. Sampel yang ada di penelitian ini ditentukan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Arikunto (2006) adalah cara pengambilan sampel yang dipakai jika peneliti memiliki pertimbangan tertentu untuk mengambil sampel. Di dalam

penelitian ini, sampel yang diambil yaitu yang memiliki beberapa kriteria, antara lain:

1. UMKM binaan Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta
2. Kategori usaha merupakan sektor non pertanian
3. Sudah menjalani usaha minimal 2 tahun

Sehingga dari kriteria tersebut, penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 69 (enam puluh sembilan) UMKM binaan BI DKI Jakarta.

3.4 Pengembangan Instrumen

Berdasarkan kerangka teori yang sudah diuraikan pada Bab II, pengembangan instrumen dari variabel literasi keuangan, latar belakang pendidikan, pengalaman usaha, dan kinerja UMKM antara lain:

1. Kinerja UMKM (variabel dependen)

- a. Definisi Konseptual

Kinerja UMKM merupakan sebuah capaian tugas atau kerja yang diselesaikan oleh individu di UMKM pada titik waktu tertentu, yang berhubungan dengan pedoman, sasaran, atau tujuan yang ditetapkan oleh UMKM dalam upaya memaksimalkan hasil bisnis.

- b. Definisi Operasional

Kinerja UMKM merupakan salah satu efektifitas dari penggunaan tiap sumber daya yang digunakan oleh bisnis

tersebut, termasuk pada efektifitas dari sumber daya (bahan baku, modal, teknologi dan lainnya) tergantung dari sumber daya manusia yang mengelolanya (Rostikawati & Pirmaningsih, 2019).

c. Kisi-kisi Butir Soal

Indikator dari kinerja UMKM pada penelitian ini disesuaikan dari penelitian Rostikawati dan Pirmaningsih (2019), Naufal dan Purwanto (2022), dan Wulandari (2019) antara lain pertumbuhan penjualan, konsumen, pengembangan modal, dan jumlah karyawan.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Variabel Kinerja UMKM

No	Indikator	Item	Pernyataan
1	Pertumbuhan penjualan	K1	Setiap bulan penjualan pada produk UMKM saya mengalami peningkatan
2		K2	Saya sering mengikuti acara pameran atau bazar untuk meningkatkan penjualan
3		K3	Saya merasa penjualan produk pada <i>online shop</i> lebih meningkat dibanding <i>offline store</i>
4	Konsumen	K4	Setiap bulannya, usaha saya mengalami peningkatan konsumen
5		K5	Saya selalu memperluas pangsa pasar ke luar daerah untuk mendapatkan konsumen
6		K6	Saya selalu memberikan respon positif kepada konsumen untuk membangun citra baik UMKM
7	Pengembangan modal	K7	Saya merasa keuntungan yang diperoleh UMKM sudah mencapai balik modal
8		K8	Modal atau kredit yang saya peroleh berguna dalam mengembangkan usaha
9	Jumlah karyawan	K9	Dengan jumlah karyawan yang saat ini saya miliki, usaha saya berjalan efektif
10		K10	Setiap beberapa periode, saya menambah karyawan untuk menangani pekerjaan yang semakin bertambah

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

2. Literasi Keuangan (variabel independen)

a. Definisi Konseptual

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam hal mengetahui, menyikapi, dan memahami terkait perilaku keuangannya dalam hal untuk mengelola sumber daya keuangan pribadi ataupun keuangan bukan pribadi.

b. Definsi Operasional

Literasi keuangan didefinisikan sebagai ukuran dari seberapa baik individu dapat paham akan keuangan dan juga mampu untuk mengaplikasikannya (Farikhah, 2016).

c. Kisi-Kisi Butir Soal

Indikator literasi keuangan pada penelitian ini disesuaikan dari riset Rahayu dan Musdholifah (2017), Naufal dan Purwanto (2022), Aribawa (2016), dan Herawati (2020) antara lain pengetahuan dasar keuangan, pemahaman atas kredit, pemahaman atas rekening, dan informasi mengenai keuangan. Berikut untuk kisi-kisi pada variabel literasi keuangan

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Variabel Literasi Keuangan

No	Indikator	Item	Pertanyaan
1	Pengetahuan dasar keuangan	LK1	Dalam mencapai tujuan keuangan seseorang, terdapat beberapa instrumen keuangan yang digunakan di Indonesia. Berikut yang bukan termasuk instrumen keuangan yaitu a. Saham c. <i>E-Commerce</i> b. Reksadana d. Deposito
2		LK2	Laporan arus kas dapat digunakan untuk beberapa kepentingan bagi pemilik UMKM. Berikut yang tidak termasuk penggunaan laporan arus kas, yaitu

			<p>a. Untuk melihat pemasukan yang terjadi</p> <p>b. Untuk menganalisis jumlah aset</p> <p>c. Melihat perubahan struktur keuangan</p> <p>d. Mengevaluasi kinerja usaha berdasarkan keuangan</p>
3		LK3	<p>Uang sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia, baik di masa kini maupun di masa mendatang. Berikut yang dimaksud dengan konsep nilai waktu dari uang adalah</p> <p>a. Uang yang dimiliki saat ini nilainya lebih besar dari uang yang diterima di masa mendatang</p> <p>b. Uang yang dimiliki saat ini sama nilainya dengan satu tahun mendatang</p> <p>c. Uang yang dimiliki saat ini nilainya lebih kecil dari uang yang diterima masa mendatang</p> <p>d. Uang yang dimiliki saat ini nilainya tidak menentu dibanding dengan uang yang diterima masa mendatang</p>
4	Pemahaman atas kredit	LK4	<p>Jika Anda meminjam uang kepada bank, dengan jumlah Rp10.000.000 dengan tenor selama 1 tahun, dan tingkat bunga sebesar 1% per bulan. Maka total yang perlu Anda kembalikan setelah jatuh tempo adalah</p> <p>a. Rp11.200.000 c. Rp10.000.000</p> <p>b. Rp8.800.000 d. Rp11.000.000</p>
5		LK5	<p>Perhatikan pernyataan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat tujuan jangka panjang untuk operasional UMKM 2. Menggunakan kredit tersebut untuk kebutuhan personal 3. Menyimpannya pada situs investasi tidak terpercaya dengan harapan mendapatkan untung 4. Menyewa kantor yang lebih besar karena semakin banyaknya produksi. <p>Apabila Anda mendapatkan kredit atau modal dari investor untuk kelancaran berbisnis UMKM, maka yang perlu dilakukan adalah</p> <p>a. 1 dan 2 c. 2 dan 3</p> <p>b. 1 dan 4 d. 3 dan 4</p>
6	Pemahaman atas rekening	LK6	<p>Ketika melakukan penyimpanan uang dalam rekening, terdapat istilah “bunga 3%”. Maksud dari istilah tersebut adalah</p> <p>a. Bank menarik saldo Anda sebesar 3% untuk kepentingan administrasi</p> <p>b. Bank memberikan saldo sebesar 3% kepada Anda atas balas jasa menabung</p>

			<p>c. Bank memberikan saldo sebesar 3% kepada Anda sebagai utang atau jaminan</p> <p>d. Bank menarik saldo Anda sebesar 3% untuk memutarakan uang</p>
7		LK7	<p>Untuk kelancaran transaksi keuangan, UMKM dianjurkan untuk menggunakan rekeningnya sendiri, yaitu dengan tujuan</p> <p>a. Eksis di mata perbankan</p> <p>b. Segala transaksi UMKM tidak tercampur dengan transaksi pribadi pemilik</p> <p>c. Dapat menaikkan branding dari UMKM</p> <p>d. Agar dilirik perbankan untuk menjadi mitra atau binaan</p>
8		LK8	<p>Demi kelancaran pembayaran dan pengimplementasian teknologi, UMKM dianjurkan menggunakan pembayaran berbasis QR saat melakukan penjualan. Segala transaksi yang berjalan tersebut harus masuk kepada</p> <p>a. Rekening pemilik UMKM</p> <p>b. Rekening penjaga <i>booth</i></p> <p>c. Rekening UMKM</p> <p>d. Rekening karyawan</p>
9	Informasi mengenai keuangan	LK9	<p>Perhatikan pernyataan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adakami 2. Otoritas Jasa Keuangan 3. Kementerian BUMN 4. Bank Indonesia 5. <i>Online shop</i> <p>Agar pemahaman tentang keuangan saya bertambah, saya biasanya mendapatkan informasi terkait keuangan dari</p> <p>a. 1 dan 5 c. 2 dan 4</p> <p>b. 2 dan 3 d. 4 dan 5</p>
10		LK10	<p>Dalam meningkatkan pemahaman dan juga keterampilan dalam mengelola keuangan, hal yang perlu dilakukan sebagai pemilik UMKM adalah</p> <p>a. Sering mengikuti pelatihan terkait foto produk dan teknik pemasaran</p> <p>b. Memberikan kesempatan pada seluruh karyawan untuk melakukan pendidikan keuangan</p> <p>c. Mengikuti arahan <i>influencer</i> untuk menggunakan aplikasi tertentu yang tidak diawasi</p> <p>d. Bertekad untuk mengikuti pelatihan atau seminar terkait pengelolaan keuangan yang diadakan</p>

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

3. Latar Belakang Pendidikan (variabel independen)

a. Definisi Konseptual

Pendidikan adalah langkah penting bagi manusia untuk memperoleh pengetahuan dan memenuhi potensinya sesuai dengan standar atau nilai-nilai yang berlaku guna meningkatkan diri sebagai manusia dan menjadi manusia yang hebat..

b. Definisi Operasional

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan pengetahuan, termasuk di dalamnya pengetahuan, pendidikan, dan keterampilan (Habibi, 2020).

c. Kisi-Kisi Butir Soal

Indikator latar belakang pendidikan pada penelitian ini yaitu disesuaikan dari riset Lohanda (2017), Rosalia (2021), dan Wicaksono (2021) antara lain pendidikan yang pernah ditempuh, kompetensi, dan pemanfaatan pendidikan. Berikut untuk kisi-kisi dari latar belakang pendidikan.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Variabel Latar Belakang Pendidikan

No	Indikator	Item	Pernyataan
1	Pendidikan yang pernah ditempuh	P1	Pendidikan yang sudah saya tempuh mempengaruhi keterampilan saya dalam menjalankan usaha
2		P2	Untuk melengkapi ilmu dan wawasan saya terkait bisnis UMKM, saya mengikuti pendidikan berbasis keterampilan
3		P3	Latar belakang pendidikan saya membuat saya mampu dalam menganalisis usaha yang dimiliki

No	Indikator	Item	Pernyataan
4	Kompetensi	P4	Semakin tinggi pendidikan membuat pengetahuan usaha saya meningkat
5		P5	Kualitas bekerja yang saya jalankan sekarang merupakan hasil dari pendidikan yang saya tempuh
6	Kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan	P6	Bidang pendidikan yang sudah ditempuh sangat sesuai dengan bidang kerja saat ini
7		P7	Ilmu dan keterampilan yang saya dapat di dalam pendidikan sesuai dengan penerapannya di dalam bidang kerja saya
8		P8	Latar belakang pendidikan yang sudah di tempuh merupakan cikal bakal dalam mendirikan UMKM

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

4. Pengalaman Usaha (variabel independen)

a. Definisi Konseptual

Pengalaman usaha adalah pengalaman dan pengetahuan individu terkait apa yang dilakukan untuk mengelola bisnis dan membuatnya sukses dalam bisnisnya.

b. Definisi Operasional

Pengalaman usaha menurut (Foster & Seeker, 2015) merupakan ukuran dari lamanya waktu kerja atau usaha yang sudah ditempuh individu dalam mengerti akan tugas dari pekerjaan yang sudah dilaksanakan dengan baik.

c. Kisi-Kisi Butir Soal

Indikator pengalaman usaha dalam penelitian ini yaitu disesuaikan dari riset Firdarini (2019), Ananda et al. (2023), dan Riadi (2020) yaitu lama masa usaha, penguasaan pekerjaan, dan keterampilan yang dimiliki.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Variabel Pengalaman Usaha

No	Indikator	Item	Pernyataan
1	Lama masa usaha	PU1	Lamanya usaha yang saya jalankan memberikan wawasan baru dalam menangani suatu pekerjaan
2		PU2	Lama usaha yang saya jalankan dapat membantu dalam mengurangi resiko kesalahan
3	Penguasaan pekerjaan	PU3	Pengalaman yang saya dapat sebelumnya membuat saya lebih menguasai pekerjaan saat ini
4		PU4	Pengalaman usaha membuat saya mampu menyusun strategi untuk mengembangkan UMKM
5		PU5	Adanya pengalaman usaha dibutuhkan untuk menjalankan dan mengelola usaha
6	Keterampilan yang dimiliki	PU6	Dengan pengalaman usaha, saya merasa lebih terampil untuk mencapai keuntungan
7		PU7	Pengalaman usaha mempengaruhi saya dalam menggunakan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan
8		PU8	Saya mengikuti beberapa pelatihan sebagai upaya menambah pengalaman dan keterampilan

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Perangkaian data pada penelitian ini menggunakan data primer yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan tes pilihan ganda yang disebarkan kepada pelaku UMKM binaan BI Jakarta. Salah satu instrumen untuk mengumpulkan data ialah kuesioner dimana menanyakan kepada responden serangkaian pertanyaan atau meminta pernyataan tertulis untuk mempelajari lebih lanjut tentang pengetahuan dan kepribadian mereka (Arikunto, 2006). Tes pilihan ganda digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan UMKM, sedangkan kuesioner dipakai untuk mengukur variabel latar belakang pendidikan, pengalaman usaha, dan kinerja UMKM. Penskoran dalam pengumpulan data untuk tes berbasis pilihan ganda,

apabila benar diberi skor 1 dan apabila salah diberi skor 0, kemudian juga untuk kuesioner menggunakan skala likert, yaitu skala pengukuran ordinal dengan responden menilai item pada kisaran 1 sampai 5 digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan pendapat individu tentang fenomena sosial. Skor tersebut akan diolah dengan beberapa uji statistik dengan aplikasi SPSS untuk dapat menganalisis pengaruh antar variabel. Untuk penskoran dalam kuesioner, dalam rentang skala 1-5 terdiri dari:

Tabel 3. 5 Skala Likert

Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis menggunakan regresi linear berganda yang melihat pengaruh ataupun hubungan antar variabel dependen satu atau lebih dengan variabel independen satu atau lebih. Analisis ini berusaha untuk memastikan apakah variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif satu sama lain serta untuk meramalkan nilai variabel dependen jika nilai variabel independen naik atau turun. Namun sebelum menggunakan analisis regresi linear berganda, sebuah data perlu diuji

apakah layak digunakan di dalam penelitian atau tidak. Untuk itu, beberapa uji yang dilakukan antara lain:

1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner bisa dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melakukan uji validitas, dilihat dari hubungannya masing-masing skor dengan skor total. Pada uji ini, kuesioner dianggap absah jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, atau bila tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$ (Ghozali, 2006).

2. Uji Reliabilitas

Uji yang dapat mengukur indikator dari suatu variabel dalam kuesioner. Sebuah pertanyaan dikatakan reliabel bila jawaban terhadap pertanyaan ialah stabil atau konsisten. Jika nilai dari $\alpha > 0,7$ maka reliabilitas mencukupi atau instrument dikatakan reliabel. Apabila $\alpha < 0,7$ maka instrumen tidak reliabel (N. Wahyuni, 2014).

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan kepastian terkait persamaan regresi yang diperoleh agar tepat, konsisten, maka diperlukan uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Untuk menguji suatu model regresi apakah variabel pengganggu atau disebut residual memiliki penyebaran yang normal, diperlukan uji normalitas. Uji normalitas didapatkan melalui uji

kolmogorov-smirnov jika hasil menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebar secara normal, serta menggunakan histogram dengan melihat bentuk lonceng pada diagram batang.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji suatu regresi apakah terdapat korelasi antar variabel bebas, diperlukan uji dari multikolinearitas. Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang sesuai. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*) dan tolerance antara variabel bebas, yang disebut multikolinearitas bila toleransinya $< 0,1$ dan VIF lebih besar dari 10 (Ghozali, 2006).

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji suatu regresi terjadi ketidaksamaan dalam *variance* dari residual dengan pengamatan lain, maka diperlukan uji heteroskedastisitas. Sebaliknya jika *variance* variabel dalam model regresi terjadi kesamaan dari residual maka disebut homoskedastisitas (Suliyanto, 2011). Jika tidak terjadi heteroskedastisitas, maka model dari regresi dikatakan baik. Uji ini dilihat dari grafik *scatterplots* atau menggunakan model Rank Spearman yaitu mengkorelasi semua variabel independen terhadap nilai mutlak residunya, Jika signifikansi $>$ dari *alpha*, maka model tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pada studi ini, model dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

A	= Konstanta	X2	= Latar Belakang Pendidikan
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien regresi	X3	= Pengalaman Usaha
Y	= Kinerja UMKM	e	= Standar eror
X1	= Literasi Keuangan		

Kemudian untuk mengetahui apakah model tersebut memiliki pengaruh atau tidaknya, digunakan uji hipotesis sebagai berikut

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T diperlukan untuk menguji terhadap praduga-parduga yang dilakukan, sejauh mana setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Agus, 2015). Uji t dicapai dengan melihat tingkat dari signifikansi (sig t) dari tiap variabel bebas, dengan batas sig 0,05. Bila signifikansi (sig t) lebih rendah dari taraf 0,05 hipotesis diterima dengan artian variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika (sig t) lebih tinggi dari taraf 0,05 hipotesis ditolak dengan artian variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji bersama-sama adanya pengaruh dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat, dibutuhkan uji F (Agus, 2015). Uji dilakukan dengan membandingkan kolom F dan nilai sig yang ada pada tabel anova. Uji F diterima bila besaran F hitung $>$ F tabel serta signifikansinya yaitu $<$ 0,05.

c. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa jauh model untuk menjelaskan variasi dari variabel terikat, dibutuhkan uji koefisien determinasi, yang nilainya antara 0 dan 1 (Bahri, 2018). Bila mendekati ke angka 1, maka variabel bebas hampir menjabarkan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

